





hingga saat ini masih tinggi. Setiap tahun rata-rata 100.000 anak meninggal dunia karena diare. Kematian balita akibat diare di Indonesia merupakan yang tertinggi kedua setelah malnutrisi. Bahkan kematian anak akibat malnutrisi juga tidak lepas dari serangan diare (Khaerudin, 2006). Menurut survei morbiditas yang dilakukan Departemen Kesehatan tahun 2003 berkisar antara 200-374 per 1000 penduduk terserang diare.

Jumlah kasus diare di Jawa Tengah tahun 2003 berdasarkan laporan puskesmas sebanyak 420.587 sedangkan kasus diare di rumah sakit sebanyak 7.648 sehingga jumlah keseluruhan penderita yang terdeteksi adalah 428.235 dengan jumlah kematian sebanyak 54 orang (Pradipta, 2005). Cakupan penemuan diare di Jawa Tengah hanya sebesar 37,11 % dari target cakupan yang harus dicapai yaitu sebanyak 1.154.031 kasus diare. Cakupan penemuan kasus diare yang dilaporkan puskesmas terbanyak terdapat di kabupaten Magelang (100,6%) sedangkan terendah di kabupaten Karanganyar (1,3 %) (Pradipta, 2005). Sedangkan Jumlah kasus diare pada balita (0-5 th) di Jawa Tengah tahun 2003 yang dilaporkan Puskesmas sebanyak 191.107 balita atau 45,4% penderita diare ukelang (5g kelangrt4(5)-0[(Pr2(ruhan)-577(Pr2(-,2.3012ruhan)%4( (ruhan)

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan An. F dengan Gangguan Sistem Pencernaan: Gastroenteritis Akut di Bangsal Anggrek RSUD Sragen”.

## B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut: bagaimana penatalaksanaan asuhan keperawatan gangguan pencernaan: gastroenteritis akut.

## C. TUJUAN

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan umum

Memperoleh gambaran tentang penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan: gastroenteritis.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gejala- gejala awal yang terpenting dari gangguan sistem pencernaan dengan masalah utama gastroenteritis.
- b. Mengetahui penanganan dari gangguan sistem pencernaan dengan masalah utama gastroenteritis.
- c. Dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan sistem pencernaan dengan masalah utama gastroenteritis.

#### D. MANFAAT

1. Mengerti definisi epidemiologi, patogenesis, tanda dan gejala, manifestasi klinis, komplikasi, pencegahan dan pengobatan, gangguan pencernaan: gastroenteritis pada anak.
2. Dapat menerapkan asuhan keperawatan gastroenteritis pada pasien anak.
3. Bagi institusi diharapkan dapat memberikan sumbangan, pemikiran dan acuan bagi ilmu pengetahuan secara umum.
4. Bagi institusi pelayanan dapat memberikan kontribusi untuk mengevaluasi